

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK PADA SISWA KELAS V
DI SD NEGERI 2 LABUHAN RATU BANDAR LAMPUNG**

**Oleh
Ristia Puji Saputri, Riswandi, Loliyana**

FKIP Universitas Lampung, JL. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung
E-mail: ristiaps@gmail.com +62895329039041

Tanggal masuk Juni 2017 Tanggal terima Juni 2017 Tanggal upload Juni 2017

Masalah penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di SD Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V. Metode penelitian yang digunakan adalah *pre experimental designs* dengan desain penelitian *one grup pretest-posttes*. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Tahap pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu 1) mengorientasi peserta didik, 2) mengorganisasi peserta didik, 3) membimbing peserta didik, 4) mengembangkan hasil belajar, 5) analisis dan evaluasi. Dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Hasil analisis data diperoleh terdapat pengaruh hasil belajar siswa menggunakan model *problem based learning* pada pembelajaran tematik. Ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

Kata Kunci : model pembelajaran problem based learning, hasil belajar, pembelajaran tematik

The problem of the research was the students' result of learning process on thematic subject was still low in SDN 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung. The aim of this study was to find out the effect of problem based learning method to the fifth grade students' result of learning process of thematic subject. The method used in this research was *pre experimental designs* with the learning steps of *Problem Based Learning*; 1) orientating the students, 2) organizing the students, 3) guiding the students, 4) developing the result of learning process. 5) Analyzing and evaluating. The design used in this research was *one group pretest-posttest design*. The data analysis shows that there is an effect of the students' result of learning process after the implementation of *problem based learning* in thematic subject. It can be seen from the students' average score after the implementation of *problem based learning method* is higher than the students' average score before the implementation of *problem based learning*.

Keywords : based learning method, result of learning process, thematic.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya peningkatan kualitas peserta didik setelah melalui usaha-usaha belajar guna mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang diharapkan adalah agar siswa mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat berguna bagi diri sendiri maupun orang lain.

Hal ini tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 yang menjelaskan bahwa, pendidikan merupakan: "Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."

Hal tersebut dapat diwujudkan dengan sistem pendidikan yang jelas, yakni pendidikan berbasis karakter. Menurut Khodijah (2014:

58) "proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa komponen utama yakni guru, siswa, dan model belajar. Selain ketiga komponen di atas, hasil belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain misalnya, minat belajar, tingkat intelegensi, fasilitas belajar, sarana dan prasarana, kurikulum, dan media belajar".

Berdasarkan hasil survey penelitian pendahuluan yang dilakukan pada SD Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung diketahui bahwa disana guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi salah satunya model pembelajaran *problem based learning* sehingga diperoleh data hasil belajar yang dicapai siswa kelas V umumnya relatif rendah.

Data yang diperoleh pada hasil belajar pada ujian tengah semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 seperti tabel berikut ini:

**Tabel Data Nilai Mid Semester
Siswa Kelas V Semester Ganjil**

sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

No	KKM	Nilai	Kelas					
			Va		Vb		Vc	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	65	≤ 65	17	56,7%	8	26,7%	16	53,3%
2		≥ 65	13	43,3%	22	73,3%	14	46,7%
Jumlah			30	100,0%	30	100,0%	30	100,0%

Sumber : Dokumentasi Guru Kelas V

Berdasarkan Tabel 1 di atas siswa yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 65 ada sebanyak 49 siswa yang dapat mencapai daya serap materi. Sedangkan sebanyak 41 siswa belum mencapai KKM.

Berdasarkan kenyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V semester ganjil SD Negeri 2 Labuhan Ratu tahun pelajaran 2016/2017 relatif rendah. Rendahnya hasil belajar siswa diduga salah satunya terjadi karena penerapan model pembelajaran yang kurang tepat yaitu pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada guru

Seorang guru harus kreatif dalam memilih model belajar. Model yang sesuai dengan materi, sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan kapasitas intelektual siswa, menyenangkan, dan model belajar yang harus membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Model belajar merupakan suatu unsur pola, rancangan belajar yang digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar untuk mencapai tujuan belajar yang baik. Model belajar yang efektif adalah yang membuat siswa mampu berpikir kritis dan aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu model belajar yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model *problem based learning*. Model *problem based learning* adalah model yang berbasis masalah. Menurut Tan dalam Rusman (2012: 229) Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam PBL kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan.

Langkah-langkah (Sintak) yang digunakan dalam penelitian ini adalah langkah (Sintak) menurut Kurniasih (2014: 77-78). Alasannya adalah sintaks yang dikemukakan oleh Imas Kurniasih sederhana, tetapi langkah pemecahan masalahnya sangat terlihat jelas.

Yang diawali dengan mengorientasikan peserta didik terhadap masalah, mengorganisasikan peserta didik

untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Kelima langkah tersebut juga sesuai dengan langkah berpikir secara ilmiah.

Diharapkan dengan penggunaan model *problem based learning* ini dalam proses pembelajaran dapat berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa menjadi tinggi pula. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada mata pelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre experimental designs* dengan bentuk penelitian *one group pretest posttest design*. Menurut Sugiyono (2012: 109)

dalam penelitian *pre experimental design*, tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Sampel penelitian dalam *pre experimental designs*, terlebih dahulu diberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model *problem based learning*.

Menurut Handari Nawawi dalam Margono (2010: 118) “bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”. Sedangkan Menurut Arikunto (2014: 174) “sampel adalah sebagaian atau wakil populasi yang diteliti”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 90 siswa. Kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen yang

menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah kelas Va dengan jumlah siswa 30 orang.

Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling *non probability sampling* dengan jenis teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* Menurut sugiyono (2012:124) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes pilihan ganda sebanyak 40 butir soal berdasarkan kompetensi dasar dan indikator yang telah dibuat. Tes terdiri dari tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Serta teknik dokumentasi berupa penggunaan buku guru dan buku siswa tema 6 subtema 3 mengenai cara hidup manusia, hewan dan tumbuhan.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan instrumen di uji coba dulu untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas dengan bantuan program *Microsoft Excel* 2007.

Teknik analisis data menggunakan uji t. Dengan kriteria penghitungan apabila $t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi sebaliknya apabila $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis *Paired Sampel t test* dengan bantuan *Microsoft Excel 2007*. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari hasil uji hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *problem based learning (post-test)* sebesar 72,50 lebih besar dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning (pre-test)* sebesar 60,492.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model

pembelajaran *problem based learning* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Setelah diketahui t_{hitung} sebesar -3,484, sedangkan taraf signifikansi 5% dengan $df = n - 2$ ($30 - 2$) = 28 diperoleh $-t_{tabel}$ sebesar -2,048 sehingga hipotesis diterima yang berbunyi ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas V SD Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung.

Pada tahap Proses pembelajaran ini merupakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran untuk melihat sejauh mana proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan langkah-langkah atau sintak yang diungkap oleh Kurniasih (2014: 77-78) yaitu 1) mengorientasikan peserta didik terhadap masalah, 2) mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, 3) membimbing penyelidikan

individual maupun kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Pada langkah pertama yaitu mengorientasikan peserta didik terhadap masalah, kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru menyajikan suatu contoh permasalahan yang akan di lingkungan sekitar.

Langkah selanjutnya yaitu mengorientasikan peserta didik untuk belajar dilakukan dengan mengajak siswa untuk sama-sama mencari tahu sebanyak banyaknya informasi mengenai permasalahan yang telah disajikan oleh guru. Dimulai dengan guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai permasalahan yang disajikan sehingga terjadi interaksi yang baik dalam proses pembelajaran. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan bertujuan untuk

menjawab masalah-masalah yang ada dalam dunia nyata.

Pada langkah membimbing penyelidikan individu dan kelompok, setelah siswa dibentuk kelompok yang masing-masing anggota berjumlah 5-6 siswa guru membimbing siswa untuk menggali informasi percobaan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Kemudian siswa diajak untuk berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Selanjutnya pada langkah mengembangkan dan menyajikan masalah dimulai dengan siswa mencatat hasil temuan riset nya di tembar yang telah disediakan, kemudian dari perwakilan kelompok siswa diajak maju kedepan untuk menyajikan hasil temuan riset nya.

Kemudian pada langkah menganalisis dan mengevaluasi masalah, semua data atau informasi yang telah dikumpulkan oleh siswa dikaji untuk membuktikan

kebenaran dari jawaban yang telah dibuat. Kemudian siswa bersama guru sama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah disampaikan.

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* dalam pembelajaran tematik dapat memberi ruang kepada siswa untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki karena saat proses pembelajaran siswa dituntut untuk dapat bekerja dalam kelompok sehingga membuat siswa lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan karena dikerjakan secara bersama-sama.

Terlebih lagi, pada kegiatan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, siswa menjadi lebih percaya diri dan mampu menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru dan siswa dari kelompok lainnya. Hal ini dikarenakan siswa

benar-benar paham atas hasil yang ia miliki.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas v pada mata pelajaran tematik di sekolah dasar negeri 2 labuhan ratu bandar lampung dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

Rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran setelah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada kelas Va lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Dari hasil analisis didapat bahwa hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan terdapat pengaruh hasil belajar siswa menggunakan model

pembelajaran *problem based learning* yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas v pada mata pelajaran tematik di sekolah dasar negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta .PT. Rineka Cipta.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada
- Kurniasih Imas & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta, CV: Bandung. Kata Pena
- Margono. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta.Rineka Cipta
- Rusman, dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta Rajawali Perss.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.Kemendikbud